



KUMPULAN ABSTRAK

PERTEMUAN ILMIAH NASIONAL IX PERHATI-KL

Environmental Health

in Ear Nose Throat Head & Neck Medicine

U. Dr. SAIFUL A

Malang, 20-22 Agustus 2015 HARRIS Hotel & Convention

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| 1. SAMBUTAN KETUA UMUM PERHATI-KL..... | i |
| 2. SAMBUTAN KETUA PANITIA PERHATI-KL..... | ii |
| 3. PLENARY | 01 |
| 4. SYMPOSIUM | 07 |
| 5. INSTRUCTIONAL COURSE | 31 |
| 6. ACCEPTED PAPER | 37 |
| 7. FREE PAPER | 81 |

**FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN PADA KARSINOMA NASOFARING
DI SUMATERA BARAT**

dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL

Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher (THT-KL)
Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/ RSUP. Dr. M. Djamil, Padang

ABSTRAK

Etiologi Karsinoma Nasofaring (KNF) bersifat multifaktorial, termasuk genetik, infeksi virus dan faktor lingkungan. KNF merupakan tumor ganas yang sering di Indonesia, dan merupakan keganasan kepala dan leher yang paling sering di Sumatera Barat. Indonesia memiliki kelompok etnis yang beragam dengan gaya hidup dan makanan khas serta lingkungan yang berbeda. Minangkabau adalah salah satu etnis di Indonesia yang merupakan penduduk utama provinsi Sumatera barat dengan lingkungan dan kebiasaan yang unik. Untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan yang meningkatkan risiko KNF di Sumatera Barat dilakukan penelitian kasus-kontrol terhadap kasus baru KNF dan kontrol. Dilakukan pengumpulan data faktor lingkungan dengan menggunakan kuesioner melalui wawancara langsung. Pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan anti-nyamuk bakar berhubungan dengan peningkatan risiko KNF (OR = 3,54, 95% CI 1,28-9,80). Paparan debu kayu (OR = 3,63 95% CI 1,02-12,93) dan keluarga menderita KNF (OR= 2.06 95% CI 1.60-2.66) juga dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi terjadinya KNF. Konsumsi ikan asin lebih sering pada kasus KNF dibanding kontrol, tetapi perbedaan ini tidak bermakna secara statistik. (OR = 2.51, 95% CI 0,90-7,00) Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara KNF dengan konsumsi daging yang diawetkan, merokok, konsumsi alkohol, riwayat keluarga KNF, kayu bakar, konsumsi obat tradisional dan riwayat penyakit kronis telinga, hidung dan tenggorok.

Kata kunci: faktor risiko lingkungan, karsinoma nasofaring, sumatra barat.